

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH  
RAMAH ANAK DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING*  
PADA PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 02  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DHEA ANANDA SALSABELA**  
**NIM. 2320090**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH  
RAMAH ANAK DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* PADA  
PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 02 KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DHEA ANANDA SALSABELA**  
**NIM. 2320090**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhea Ananda Salsabela  
NIM : 2320090  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENCEGAHAN *BULLYING* PADA PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 02 KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2024  
Yang Menyatakan



Dhea Ananda Salsabela  
NIM. 2320090

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A.**

Tirto Gg. 18 RT : 23 / RW : 5 Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dhea Ananda Salsabela

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka  
bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

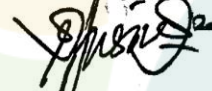
Nama : DHEA ANANDA SALSABELA  
NIM : 2320090  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK  
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PADA  
PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 02 KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Mei 2024  
Pembimbing,



**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A.**  
**NIP. 198207012005012003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DHEA ANANDA SALSABELA**  
NIM : **2320090**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 02 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Alyan Farwa, M.Pd.**

**NIP. 19870928 201903 1 003**

Penguji II

**Lilik Riandita, M.Phil.**

**NIP. 19850916 202012 2 009**

Pekalongan, 3 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

**NIP. 19730112 200003 1 001**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



س	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan /h/

Contoh:

فاطمة                      ditulis *fātimah*

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *tanda syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis *rabbānā*

البر                      ditulis *al-barr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      ditulis                      *ar-rojulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البدیع                      ditulis                      *al-badi’*

الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:                      أمرت                      ditulis                      *umirtu*

   شيء                      ditulis                      *syai’un*



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Pertama untuk Bapak Chafidhin, seseorang yang saya sebut sebagai bapak. Laki-laki pekerja keras yang selalu mengusahakan apa yang membuat anaknya bahagia. Tulang punggung keluarga yang selalu kuat hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan untuk anak gadis bungsumu ini perhatian, kasih sayang, segala pengorbanan yang telah engkau lakukan. Terimakasih selalu mensupport saya untuk mencapai cita-cita sampai detik ini, semoga kelak saya bisa mewujudkan permintaanmu dan bisa menjadi anak yang engkau banggakan.
2. Almarhumah Ibu Rientintin Hayati, seseorang yang bisa saya sebut sebagai ibu, perempuan paling hebat yang saya miliki. Perempuan yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga sarjana serta selalu menjadi penyemangat saya untuk menjadi seorang guru. Terimakasih sudah mengajarkan saya untuk menjadi perempuan yang kuat seperti ibu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa engkau temani lagi. Sesuai dengan permintaan ibu, gelar ini ku persembahkan untuk ibuku di surga. *I love you more ibu.*
3. Kakak saya tercinta Nur Muhammad Syarif Sofyan, yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus mengejar cita-cita saya.
4. M. Reza Akmal, terimakasih telah menjadi sosok rumah kedua pendamping penulis. Terimakasih selalu memberikan semangat kepada saya dan selalu memberikan kekuatan kepada saya untuk menjalankan hari-hari. Terimakasih telah menjadi bagian dari awal perjalanan kuliah saya hingga sekarang ini.

5. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan sampai mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
6. Almater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bunda Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A yang telah membimbing dalam penelitian ini.
8. SD Islam 02 Kota Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
9. Teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Fitri Joandayani yang selalu ada untuk saya, dan terimakasih untuk tak pernah bosan mendengarkan keluh – kesahku selama ini.
10. Sahabat-sahabat suka dan duka selama kuliah Edi Maulana, Elza Tsabita, Juki, Arun, Pijar, Alam, Subhan, Farhan, Ipul, Hisyam. Terimakasih sudah selalu kebersamaan semasa kuliah, yang selalu membuat hari-hariku tertawa bahagia, selalu memberikan support satu sama lain, selalu ada dalam keadaan apapun, selalu menghabiskan waktu dan menghibur yang membuat kehidupan perkuliahan lebih berkesan.
11. Semua teman-teman saya yang tak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.
13. Terakhir, terimakasih pada diri sendiri. Terimakasih banyak sudah mau kuat dan berjuang sampai detik ini. Berjuang dan berusaha kuat berdiri sendiri demi membanggakan keluarga dan teman-teman. Terimakasih sudah selalu bersabar dan belajar tentang artinya proses hidup yang ada. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Terimakasih telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin dalam proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ  
أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ  
وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

**(Q.S. Al-Hujurat Ayat 11)**

## ABSTRAK

Salsabela, Dhea Ananda, 2024. *Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan perilaku Bullying Pada Peserta Didik Di SD Islam 02 Kota Pekalongan*. Skripsi ini prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.Ma

**Kata Kunci :** Implementasi, Program Sekolah Ramah Anak, *Bullying*

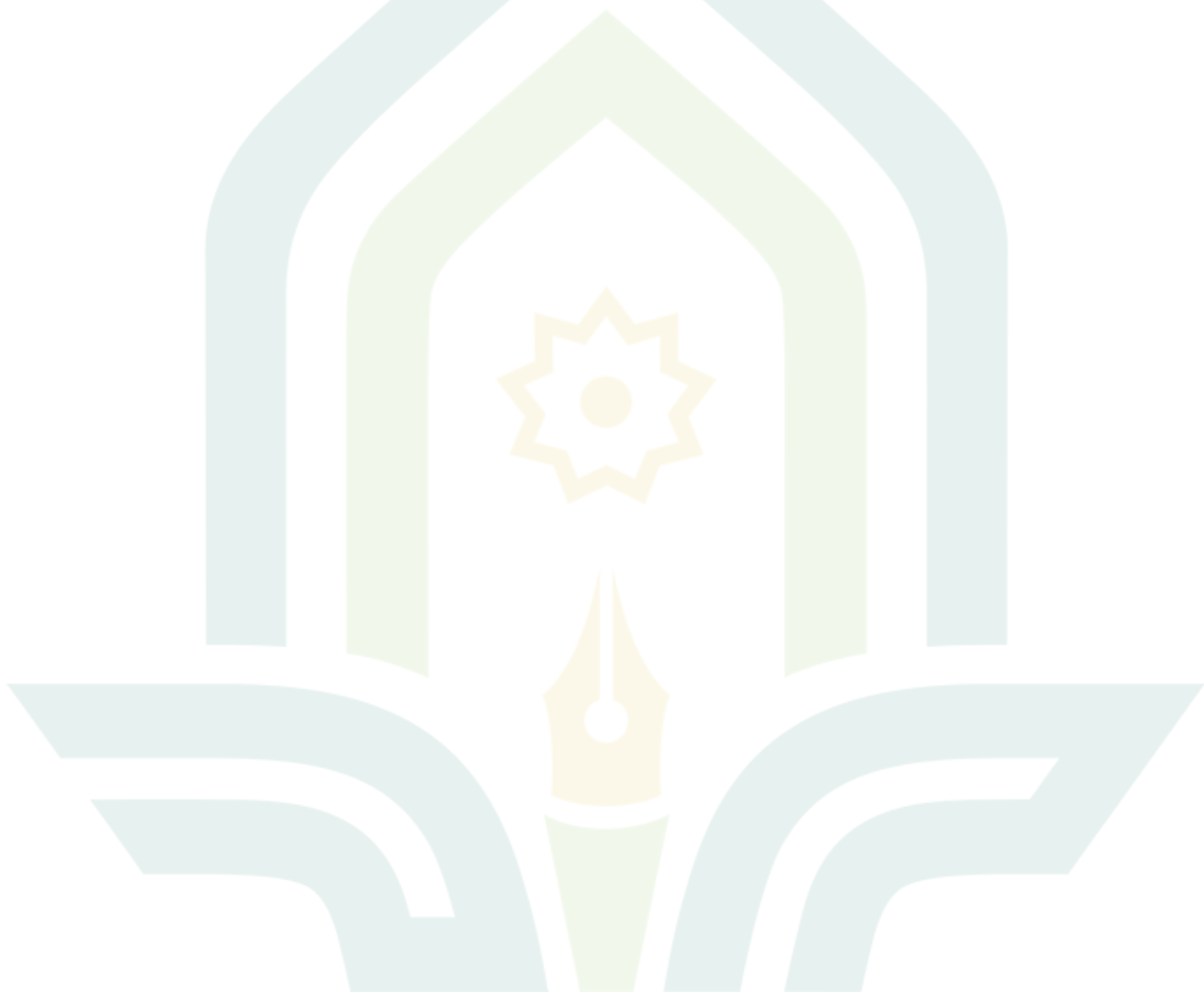
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah dasar menunjukkan suatu bentuk gejala sosial, perilaku ini cenderung terjadi kepada pelajar di sekolah. Pemerintah telah menerapkan berbagai program untuk mengurangi tindakan *bullying* di sekolah. Salah satu programnya adalah Sekolah Ramah Anak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk memberikan deskripsi pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Pekalongan, (2) Untuk memberikan deskripsi mengenai hasil dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SD Islam 2 Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan dalam programnya dapat mengatasi *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah karena dalam program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan memiliki tiga langkah-langkah dalam pelaksanaan yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu terdapat juga faktor pendukung dan faktor penghambat program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan. Terdapat 4 faktor pendukung program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan yaitu, a) adanya program sekolah yang terjadwal, b) kebijakan sekolah yang tegas, c) menyediakan layanan bimbingan dan konseling, d) melibatkan partisipasi orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu, a)

Lingkungan luar sekolah yang terbawa oleh anak ke sekolah, b) Terbatasnya sumber daya, c) Sulit mengatur pertemuan dengan komite sekolah, d) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya SRA dan bagaimana mengatasi perilaku *bullying*. Hasil dari implementasi program sekolah ramah di SD Islam 02 Kota Pekalongan dengan dilaksanakannya program-program yang ada sehingga dapat mengurangi terjadinya tindakan *bullying* yang terjadi di SD Islam 02 Kota Pekalongan.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Di SD Islam 02 Kota Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan dan Ibu Hafizah

Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.

4. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Pekalongan, 30 Mei 2024

Penulis

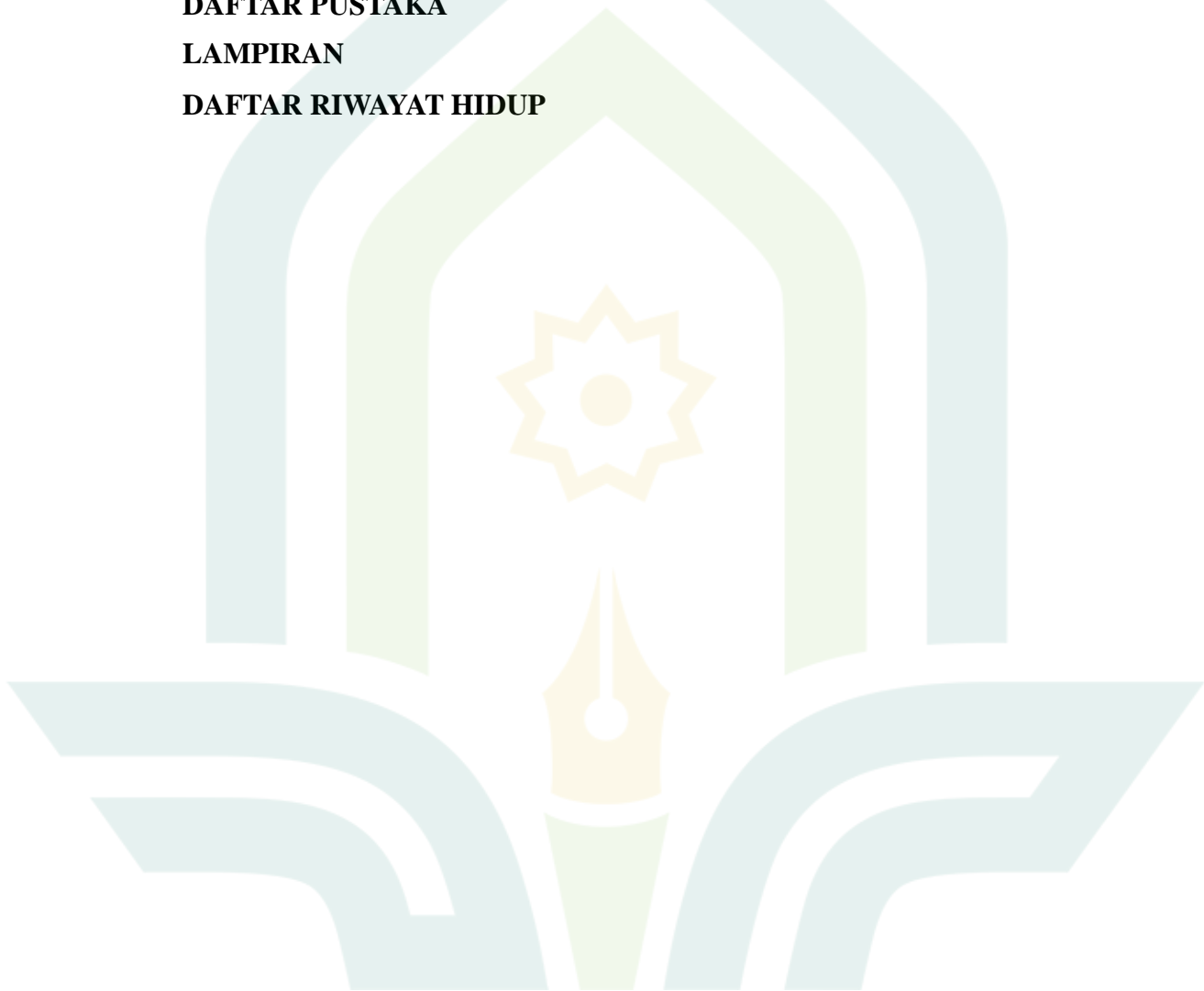


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Sekolah Ramah Anak .....	15

a.	Definisi Sekolah Ramah Anak .....	15
b.	Kebijakan Sekolah Ramah Anak.....	17
c.	Tahapan Sekolah Ramah Anak.....	19
2.	<i>Bullying</i> .....	23
a.	Definisi <i>Bullying</i> .....	23
b.	Jenis – Jenis <i>Bullying</i> .....	25
c.	Dampak <i>Bullying</i> .....	26
B.	Penelitian Yang Relevan .....	33
C.	Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
A.	Gambaran Umum SD Islam 02 Kota Pekalongan .....	39
1.	Sejarah Singkat SD Islam 02 Kota Pekalongan .....	39
2.	Profil Sekolah.....	40
3.	Visi, Misi, dan Tujuan .....	41
4.	Tata Tertib.....	42
5.	Struktur Organisasi.....	44
6.	Data Guru dan Karyawan .....	45
7.	Data Siswa.....	46
8.	Data Sarana dan Prasarana .....	46
B.	Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan .....	<b>50</b>
C.	Hasil Dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan.....	<b>83</b>
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>92</b>
A.	Analisis Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan .....	92

B. Hasil Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan.....	103
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Simpulan.....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

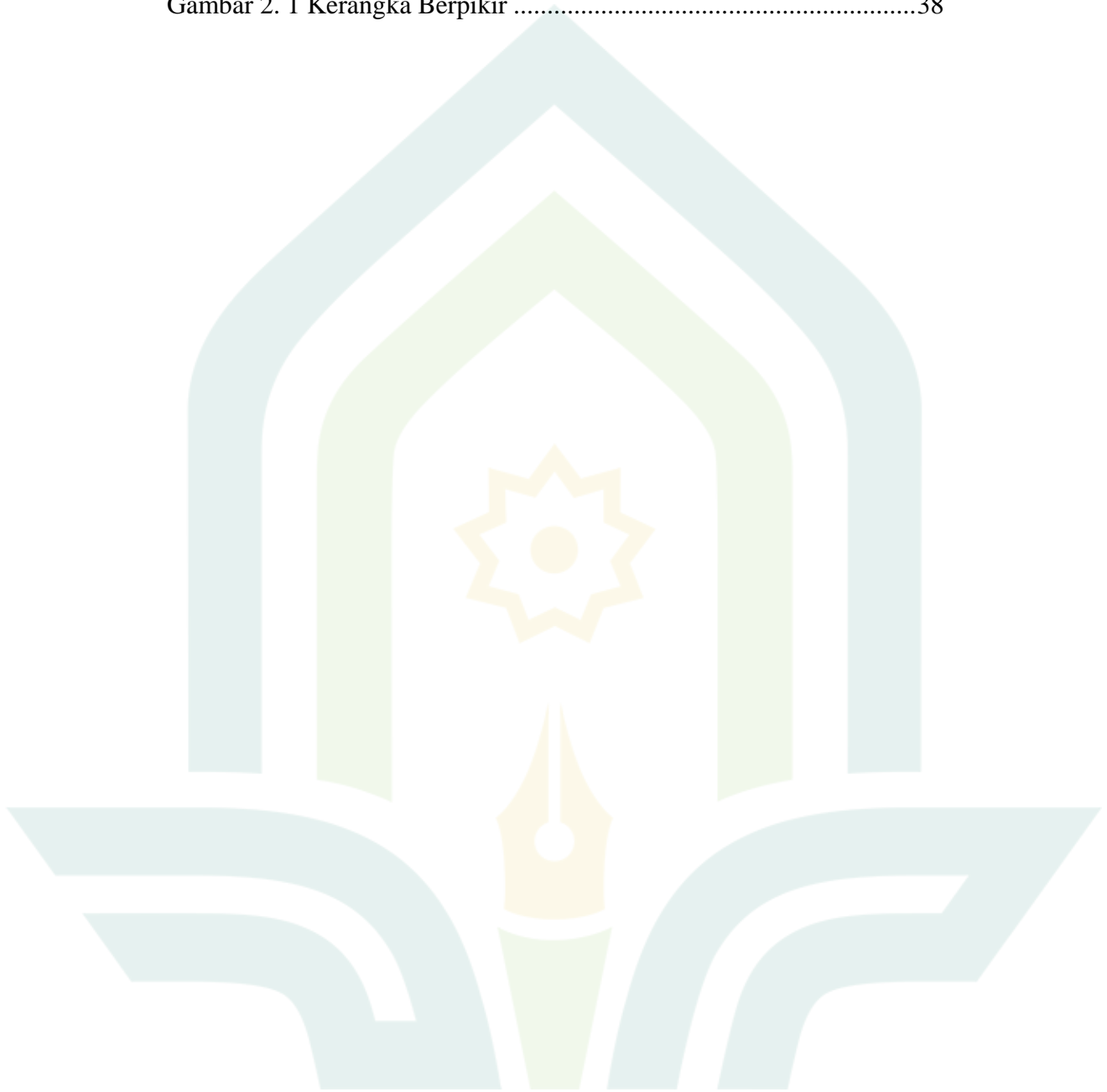


## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Profil Sekolah .....	40
Tabel 3. 2 Profil Kepala Sekolah .....	41
Tabel 3. 3 Struktur Organisasi .....	44
Tabel 3. 4 Data Guru dan Karyawan .....	45
Tabel 3. 5 Data Siswa SD Islam 02 Kota Pekalongan.....	46
Tabel 3. 6 Data Sarana dan Prasarana.....	46
Tabel 3. 7 Klasifikasi Sekolah Ramah Anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan .....	47
Tabel 3. 8 Sarana Pedukung dalam Penerapan Program Sekolah Ramah Anak .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	38
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin UIN K. H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dari SD Islam 02 Kota Pekalongan
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Transkrip
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Transkrip Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

*Bullying* seringkali terjadi di tingkat Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan formal paling dasar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mengawali proses pendidikan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 ayat 1 bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Dengan kata lain, pendidikan dasar di Indonesia bertujuan untuk memberikan dasar yang kokoh bagi perkembangan intelektual, pengetahuan, karakter, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi pendidikan lanjutan, mirip dengan bagaimana yayasan yang kuat menjadi dasar yang mendukung segala hal di atasnya.

Perilaku yang melenceng dari norma yang terjadi pada siswa sekolah dasar tidak hanya mencakup tindakan kekerasan, yang merupakan salah satu bentuk perilaku agresif. Faktanya, beberapa tindakan yang biasanya dianggap sebagai perilaku yang biasa-biasa saja pada anak usia SD kadang-kadang dapat dianggap sebagai perilaku yang melenceng dari norma. Ini termasuk tindakan seperti ejekan terhadap teman, pemukulan, mencubit, menarik rambut, dan menjatuhkan teman mereka saat sedang berjalan.<sup>1</sup>

Seringkali perilaku *bullying* tidak mendapatkan perhatian dari orang tua dan pihak sekolah. Biasanya, orang tua dan staf sekolah beranggapan bahwa ejekan, pertengkaran, atau gangguan terhadap anak lain adalah hal yang umum terjadi di lingkungan sekolah dan bukan merupakan masalah serius. Biasanya, suatu

---

<sup>1</sup> Putu Yulia Angga Dewi, "Perilaku *School Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, (Bali : Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, 2020), halm. 40.



perilaku dianggap sebagai bullying ketika telah mengakibatkan cedera fisik atau masalah fisik pada korban. Namun, penting untuk dicatat bahwa definisi *bullying* tidak hanya mencakup tindakan kekerasan yang menyebabkan cedera fisik.<sup>2</sup>

*Bullying* adalah salah satu bentuk perilaku agresif dimana terjadi pemaksaan psikologis atau fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang "lebih lemah". Pelaku pelecehan, yang biasa disebut pelaku intimidasi, bisa berupa individu atau kelompok, dan percaya bahwa mereka mempunyai kekuatan untuk melakukan apa pun terhadap korbannya. Korban juga menganggap dirinya lemah dan tidak berdaya serta selalu merasa terancam oleh perundungan.<sup>3</sup>

Sebanyak 84% pelajar pernah mengalami tindak kekerasan, menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) yang dituangkan dalam Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak periode 2016-2020. Dengan kata lain, 8 dari 10 siswa pernah mengalami kekerasan. Rincian bentuk kekerasannya, 40% siswa berusia 13 hingga 15 tahun melaporkan kekerasan fisik dari teman sebaya, termasuk 45% anak laki-laki yang mengidentifikasi guru atau personel sekolah sebagai pelaku kekerasan, dan 75% siswa yang melakukan kekerasan, sedangkan anak perempuan mengidentifikasi guru atau sekolah sebagai pelaku kekerasan. Berisi 22% dari pejabat publik dituduh sebagai pelaku kekerasan, dan 50% anak-anak melaporkan adanya perundungan di sekolah.<sup>4</sup>

Dikutip dari laman KPAI, data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2019 mencatat bahwa 67% kekerasan

---

<sup>2</sup> Nadia Dewi, Dkk, "Perilaku *Bullying* Yang Terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No.2, (Aceh : FKIP Unsyiah, 2016), halm. 38.

<sup>3</sup> Ela Zain Zakiyah, Dkk. "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*", *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol.4. No.2, (Bandung : Universitas Padjajaran, 2017). Halm. 326.

<sup>4</sup> Supartjo Herlambang, Dkk. "Gambaran Perilaku Perundungan (*Bullying*) Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jambi", *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*, (Malang : Universitas Jambi, 2019). Halm 647.

bidang pendidikan terjadi di jenjang sekolah dasar, dimana trend kasusnya di dominasi oleh *bullying*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk memutuskan mata rantai kekerasan di lingkungan pendidikan menggalakan Sekolah Ramah Anak. Harapannya dengan diterapkan program Sekolah Ramah Anak adalah anak merasa nyaman, senang, tentram, tidak terancam serta menumbuhkan karakter dan kemandirian di sekolah.<sup>5</sup>

Maraknya kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia ini membuat kita para orang tua tentunya khawatir dengan keselamatan anak selama mereka berada di sekolah. Tindakan *bullying* ini bisa terjadi antar siswa, siswa dan guru, maupun guru dengan orang tua. Salah satu contoh *bullying* antar siswa yang sering terjadi yaitu dengan memanggil julukan nama orang tua misalnya dengan kata yang buruk atau kurang pantas didengar yang berupa celaan. Tak jarang juga mereka saling memukul atau menendang satu sama lain.

Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi. Program SRA merupakan program sekolah yang bertujuan mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan anak selama 8 jam anak berada di sekolah sehingga anak merasa nyaman, aman selama berada di sekolah. Indikator Sekolah Ramah Anak meliputi: 1) kebijakan SRA, 2) pelaksanaan kurikulum, 3) pendidikan dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak, 4) sarana dan prasarana SRA, 5) partisipasi anak, dan 6) partisipasi orang tua, lembaga

---

<sup>5</sup> Chairiyah, Dkk, "Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak di Sekolah Dasar", *Trihay: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 7. No. 3, (Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2021), halm 1213.

masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, pihak sekolah merasa perlu menciptakan ruang komunikasi dan kemitraan yang kuat antara sekolah dengan orang tua, sebab keluarga masih diyakini sebagai pihak yang meletakkan landasan moral yang di atasnya terdapat seluruh institusi sosial di bangun. Maka sinergi antara guru dan orang tua juga menjadi poin penting dalam proses pembentukan karakter anak.<sup>7</sup>

Salah satu sekolah yang memiliki program sekolah ramah anak di Kota Pekalongan yaitu SD Islam 02 Pekalongan. Sekolah ini menjadikan program sekolah ramah anak untuk peningkatan mutu pendidikan dan juga dijadikan sebagai pembentukan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik. Program Sekolah Ramah Anak yang diterapkan di sekolah dasar tersebut lebih menekankan kepada program penguatan karakter peserta didik. SD Islam 02 Kota Pekalongan menjadi sekolah ramah anak karena di SD Islam 02 Kota Pekalongan memiliki kantin yang sehat, merupakan kawasan bebas rokok, merupakan kawasan bebas miras dan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat), dan merupakan kawasan bebas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender), merupakan kawasan bebas kekerasan, baik kekerasan verbal maupun nonverbal.<sup>8</sup>

Sekolah ini termasuk sekolah swasta yang sudah berakreditasi A. Lingkup SD Islam 02 Pekalongan sendiri adalah sekolah yang terkenal berwawasan keagamánya bahkan di sekolah ini peserta didik laki-laki dan perempuannya dipisah

---

<sup>6</sup> Wuri Wuryandani, Dkk, "Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak", *Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol. 15, No. 1, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), halm. 87.

<sup>7</sup> Zuraida Adam, Suadi, Abidin, "Pola Parenting Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Kabupaten BIREUN", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*, Vol. 1, No. 1, (Aceh : Universitas Malikussaleh, 2020). Halm. 47.

<sup>8</sup> Mumtaza Muhajiroh, Kepala Sekolah SD Islam 02 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Maret 2023.

seperti pondok pesantren. Di SD Islam 02 Pekalongan ini semua peserta didiknya berjenis kelamin laki-laki, dengan kondisi yang seperti ini berpeluang terjadinya *bullying*, keributan, perkelahian, ejekan antar sesama. Maka dari itu SD Islam 02 Kota Pekalongan terpilih menjadi Sekolah Ramah Anak karena untuk mengantisipasi terjadinya *bullying*. Dilihat dari peserta didiknya yang mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Dengan permasalahan yang terjadi di SD Islam 02 Kota Pekalongan yaitu terkait kondisi yang dapat menimbulkan terjadinya *bullying* ini membuat cemas orang tua atau wali murid peserta didik.<sup>9</sup>

Terkait permasalahan yang terjadi di SD Islam 02 Kota Pekalongan tersebut orang tua atau wali murid peserta didik mengambil tindakan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut. Orang tua atau wali peserta didik memerlukan hubungan komunikasi yang baik dengan guru untuk menyelesaikan permasalahan ini agar tidak terulang kembali. Di SD Islam 02 Kota Pekalongan mempunyai program *parenting class* dimana program ini yaitu terjalinnya komunikasi yang baik dengan orang tua mengenai perkembangan anak di sekolah sehingga membuat orang tua percaya dan merasa nyaman. Selain itu, di SD Islam 02 Kota Pekalongan menyediakan layanan psikologi bagi anak yang mempunyai masalah, di SD Islam 02 Kota Pekalongan juga memiliki komite kelas dan komite sekolah tujuan dari adanya komite ini sebagai wadah konsultasi dalam mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi lingkungan sekolah khususnya pada kasus *bullying*. SD Islam 02 Kota Pekalongan juga bekerja sama kepada komite pusat untuk membantu permasalahan yang terjadi di sekolah khususnya kasus *bullying*.<sup>10</sup>

Salah satu Tindakan *bullying* yang pernah terjadi di SD Islam 02 Pekalongan adalah ketika seorang siswa diragukan akan kepribadiannya. Siswa tersebut menunjukkan perilaku yang tidak

---

<sup>9</sup> Mumtaza Muhajiroh, Kepala Sekolah SD Islam 02 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Maret 2023.

<sup>10</sup> Mumtaza Muhajiroh, Kepala Sekolah SD Islam 02 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Oktober 2023.

umum, membuat orang tua khawatir. Khususnya karena siswa tersebut termasuk dalam kategori anak yang cenderung pendiam. Oleh karena itu, dibutuhkan bimbingan baik dari pihak sekolah maupun orang tua untuk membantu mengatasi situasi tersebut. Komite sekolah turut ambil bagian dengan mengambil langkah untuk menenangkan situasi, seperti memberikan waktu bagi siswa tersebut untuk beristirahat di rumah dan mendekatinya melalui pendekatan yang diberikan oleh orang tua. Meskipun demikian, ketika siswa tersebut dibawa ke seorang psikolog, tidak ditemukan masalah signifikan terkait situasi tersebut.<sup>11</sup>

Di SD Islam 02 Kota Pekalongan, mereka menjalankan program yang disebut "*One Day One Hadist.*" Setiap hari setelah pembacaan doa pagi Wirdhushoba, seorang guru membacakan satu hadist yang berfokus pada pembentukan karakter peserta didik. Setelah itu, guru dan peserta didik bersama-sama mengulas hadist tersebut untuk memastikan pemahaman peserta didik terhadap maknanya. Tujuan dari program ini juga merupakan salah satu yang di laksanakan di SD Islam 02 Kota Pekalongan sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus *bullying* di sekolah. Program ini memberikan dampak positif bagi peserta didik karena dalam setiap makna hadist mengandung karakter-karakter positif.<sup>12</sup>

Dengan uraian di atas, penulis tertarik mengambil judul **"Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Di SD Islam 02 Kota Pekalongan"**. Dengan ini alasan peneliti tertarik mengangkat judul tersebut yang merupakan penelitian kualitatif, karena di SD Islam 02 Kota Pekalongan dengan predikat sekolah A telah dideklarasikan sebagai Sekolah Ramah Anak di Kota Pekalongan dengan berbagai macam program yang diterapkan untuk peningkatan mutu pendidikan dan juga dijadikan sebagai pembentukan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik.

---

<sup>11</sup> Observasi dan Wawancara, Kepala Sekolah Ibu Mumtaza Muhajiroh, Kamis 12 Oktober 2023, Pukul 08.45, SD Islam 02 Pekalongan.

<sup>12</sup> Observasi dan Wawancara, Kepala Sekolah Ibu Mumtaza Muhajiroh, Kamis 12 Oktober 2023, Pukul 08.45, SD Islam 02 Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Program Sekolah Ramah Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Hasil dalam Implemetasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memberikan deskripsi pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SD Islam 02 Pekalongan.
2. Untuk memberikan deskripsi mengenai hasil dalam Implemetasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik di SD Islam 2 Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan dalam wawasan dan memperluas bahan literatur ilmu pengetahuan secara teoritis dan secara khusus terkait dengan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik.

#### **b. Kepala Sekolah**

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan melaksanakan program sekolah ramah anak.



- c. Guru  
Sebagai informasi terkait Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik.
- d. Peserta Didik  
Sebagai informasi bagi siswa terkait dengan upaya pencegahan perilaku *bullying*.
- e. Peneliti lain  
Sebagai rujukan bagi peneliti lain untuk lebih mengembangkan penelitian pada aspek lain yang belum dibahas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena penelitian ini mengumpulkan informasi dan menganalisis data berupa kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia dengan menjelaskan variable penelitian secara mendalam dan mendetail kemudian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berupaya mendiskripsikan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Di SD Islam 02 Pekalongan.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kebijakan yang diperoleh melalui penjelasan dan pemahaman naratif tentang Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Di SD Islam 02 Pekalongan.



## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sesuatu yang menjadi tempat data diperoleh. Adapun penjabaran sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 4,5,6 SD Islam 02 Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menjadi pendukung dari data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh setelah wawancara dengan pendukung dalam hal ini yaitu peserta didik kelas 4,5,6 SD Islam 02 Kota Pekalongan. Sumber lain juga bisa berasal dari hasil telaah rujukan yang diperoleh dengan membaca berbagai buku, hasil penelitian, bahan kuliah, maupun artikel yang relevan dengan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan melalui penelitian lapangan, yaitu dengan mengamati objek penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu SD Islam 02 Pekalongan. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada sumber-sumber terpilih, baik secara lisan maupun tertulis mendengarkan informasi dari partisipan. Ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang

akan menjadi bahan pembicaraan, (3) mengawali atau membuka alur wawancara, (4) melangsungkan alur wawancara, (5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara, (6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam proses pengumpulan data. Teknik wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara terstruktur digunakan untuk menggali data secara komperhensif yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian. Pertama peneliti menanyakan poin-poin pertanyaan yang telah disusun, selanjutnya peneliti menanyakan kembali secara mendalam kepada narasumber. Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu, siswa, kepala sekolah, dan guru SD Islam 02 Pekalongan.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang tidak hanya dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat untuk memperoleh data sederhana, tetapi juga salah satu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang objek disekitarnya dengan lebih mudah.<sup>14</sup> Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

Terdapat tujuh karakteristik dalam kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi proses tahapan observasi. Tahapan atau proses observasi tersebut meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*),

---

<sup>13</sup> S. Pd. Albi Anggito & Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi: CV Jejak, 2018) halm. 90

<sup>14</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (Semarang: Univesitas Negeri Semarang, 2016), halm. 21-26.

pencatatan (*recording*), dan pengkodean (*coding*), rangkaian perilaku dan suasana (*test of behavior setting*), in situ, dan untuk tujuan empiris.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dimana dalam mengadakan observasi menggunakan pedoman observasi namun peneliti menggunakan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* pada peserta didik di SD Islam 02 Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dokumen yang sudah tersedia. Pengumpulan data ataupun informasi pada teknik ini bila diperoleh melalui fakta yang tersimpan seperti arsip, foto, buku. Peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi yang terkait dengan variabel antara lain implementasi program sekolah ramah anak dalam upaya pencegahan terjadinya perilaku *bullying* pada peserta didik di SD Islam 2 Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memecah data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengorganisasikannya, dan menyusunnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk menemukan makna data melalui kesadaran terhadap subjek yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Analisis data merupakan proses yang dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu

---

<sup>15</sup> Raharjo Mudjia, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," (Malang: Universitas Maliki Malang, 2011) halm. 3

<sup>16</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", ed. Ayup (Sleman: Literasi Media, 2015), halm. 122

wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen berupa laporan, sehingga dapat menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi substantif. Teknik analisis data penelitian menggunakan model analisis Miles dan Huberman terdiri dari *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>17</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menguraikan atau membuat laporan terperinci dari data yang diperoleh dalam lapangan. Laporan-laporan itu direduksikan, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada yang penting sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan akan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh apabila diperlukan.<sup>18</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua setelah data direduksi yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart ataupun sejenisnya. Namun, teks yang bersifat naratif lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya display data (penyajian data) lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan /Verifikasi)

Selanjutnya Langkah ketiga setelah penyajian data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada

---

<sup>17</sup> A. Michael Huberman Matthew B Miles, "Analisis Data Kualitatif", Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992) halm. 15

<sup>18</sup> Sulaiman Saat and Sitti Mania, "Pengantar Metodologi Penelitian : Panduan Bagi Peneliti Pemula", (Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka AlMaida, 2020), halm. 126.

penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga masih bisa berubah setiap saat jika tidak ada bukti-bukti yang kuat sebagai pendukungnya. Namun, jika kesimpulan yang diambil didukung dengan bukti-bukti yang konsisten maka kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel. Dalam penelitian kesimpulan harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dan harus menghasilkan temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan dan harus menghasilkan tema deskripsi tentang objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar namun, setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hipotesis maupun teori baru.<sup>19</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemajaman dan penelaah penelitian serta untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusul penelitian ini secara sistematis mungkin, sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematis penulisan yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori terdapat tiga sub bab mengenai masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian meliputi profil SD Islam 02 Pekalongan, data tentang implementasi program sekolah ramah anak dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* di SD Islam 02 Pekalongan.

---

<sup>19</sup> M. Djamal, "Paradigma Penelitian Kualitatif", Edisi Revisi (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2015), halm. 151.

Bab IV analisis data meliputi analisis terhadap data dan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai analisis program sekolah ramah anak dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* di SD Islam 02 Pekalongan.

Bab V penutup, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran tentang program sekolah ramah anak dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pencegahan perilaku *bullying* di SD Islam 02 Pekalongan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Di SD Islam 02 Kota Pekalongan” dan mengacu pada pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Di SD Islam 02 Kota Pekalongan

- a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam Program Sekolah Ramah Anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan yaitu melalui empat tahap yang pertama dengan sosialisasi tentang pemenuhan hak dan perlindungan anak, sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada orang tua terkait dengan penerapan program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan. Perencanaan yang kedua yaitu dengan menetapkan kebijakan dalam mewujudkan sekolah ramah anak yang mengutamakan lingkungan sekolah tanpa kekerasan dan perundungan ada anak (*bullying*). Perencanaan yang ketiga yaitu adanya konsultasi anak dimana guru memberikan ruang kepada anak untuk berkonsultasi apabila memiliki masalah. Perencanaan yang keempat yaitu pembentukan tim SRA, tujuan dibentuknya tim tersebut untuk melaksanakan tugasnya dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan.

- b) Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan dilakukan dengan memenuhi 6 indikator komponen SRA diantaranya kebijakan program sekolah ramah anak, proses pembelajaran yang ramah



anak, partisipasi anak, sarana dan prasarana, partisipasi orang tua, serta pendidikan & tenaga kependidikan yang terlatih hak anak. Semua komponen indikator ini dipenuhi dalam terlaksananya Program Sekolah Ramah Anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan.

c) Evaluasi

SD Islam 02 Kota Pekalongan melakukan evaluasi dengan menggunakan kolom penilaian karakter siswa. Evaluasi ini melibatkan pengamatan guru terhadap interaksi peserta didik selama di kelas, perkembangan belajar mereka, serta perubahan yang mengindikasikan tanda-tanda sebagai korban atau pelaku *bullying*.

Terdapat 4 faktor pendukung program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan yaitu, a) adanya program sekolah yang terjadwal, b) kebijakan sekolah yang jelas dan tegas terkait dengan perilaku *bullying*, c) menyediakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa yang terlibat dalam kasus *bullying*, d) melibatkan partisipasi orang tua dalam pencegahan *bullying*. Adapun faktor penghambat program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan yaitu, a) Lingkungan luar sekolah yang terbawa oleh anak ke sekolah, b) Terbatasnya sumber daya seperti dana, personel, atau pelatihan yang dapat menghambat pelaksanaan program SRA, c) Sulit mengatur pertemuan dengan komite sekolah karena kesibukan masing-masing, d) Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya SRA dan bagaimana mengatasi perilaku *bullying*.

2. Hasil dari Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Di SD Islam 02 Kota Pekalongan

Dengan implementasi berbagai program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa tujuan pencegahan perilaku *bullying* pada peserta didik

telah tercapai. Hal ini terlihat dari penurunan terjadinya tindakan *bullying* di sekolah dan terdapat peningkatan perilaku peserta didik menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dapat mengadakan pengembangan sekolah ramah anak dengan melaksanakan program yang mampu membantu mewujudkan sekolah ramah anak lainnya seperti mengadakan program sekolah/madrasah aman bencana, pendidikan anak merdeka, *children friendly school*, dan program lain yang dapat mengembangkan program sekolah ramah anak di SD Islam 02 Kota Pekalongan.
2. Kepada pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan untuk guru. Pelatihan yang diadakan tidak hanya spesifik membahas tentang ramah anak, akan tetapi memberikan pelatihan terkait dengan pengarahan bagaimana menjadi guru yang mampu menciptakan suasana sekolah ramah anak.
3. Kepada pihak sekolah mengadakan evaluasi terkait dengan aspek-aspek pada penerapan sekolah ramah anak sesuai dengan mekanisme yang sudah di atur dengan melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tidak hanya dengan pengamatan perkembangan peserta didik saja, agar dapat mengetahui efektifitas terlaksananya program anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian pada aspek lain yang belum dibahas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Zuraida, Dkk. 2020. Pola Parenting Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Kabupaten BIREUM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*. Vol. 1. No. 1. Januari. (Aceh : Universitas Malikussaleh).
- Al Ghifari, Parves Aslam, Peserta Didik Kelas 4 SD Islam 02 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Februari 2024.
- Andreas Delpiero Roring, dkk. Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, Vol. 1 No. 2, (Minahasa : Universitas Sam Ratulangi, 2021) halm. 3-4.
- Anggito S. Pd. Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. Ella Deffi Lestari. (Sukabumi : CV Jejak)".
- Ardias, Widia Sri, dkk. 2022. "Peningkatan Kerjasama Sebagai Upaya Mengoptimalkan Program Kerja Organisasi Ikatan Mahasiswa Solok Selatan." *Journal of Social Outreach Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No. 1. April. (Padang : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang).
- Aryuni, Muthia. Strategi Pencegahan *Bullying* Melalui Program "Sekolah Care" Bagi Fasilitator Sebaya. *Asian Journal of Evironment, History and Heritage*. Vol. 1. No. 2. September. (Malaysia : *Institute of the Mlay Word and Civilization*).
- Baharun, Hasan, Dkk. 2021. Kepemimpinan Perempuan dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Quality Journal of Empirical Research In Islamic Education*. Vol. 9. No. 1. (Probolinggo : Universitas Nurul Jadid).
- Chairiyah, Dkk. 2021. Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak di Sekolah Dasar. *Trihay : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 7. No. 3. Mei. (Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa).

- Daulay, Nurussakinah, dkk. 2023. "Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan *Bullying*," *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 9, No. 1, (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Yogyakarta : Mitra Pustaka).
- Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Peberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak, Panduan Sekolah Ramah Anak, halm. 21
- Dewi, Putu Yulia Angga. 2020. Perilaku *School Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 1. Maret. (Bali : Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja).
- Dewi, Nadia, Dkk. 2016. Perilaku *Bullying* Yang Terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1. No. 2. Oktober. (Aceh : FKIP Unsyiah).
- Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. 2017. "Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar," *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 12 No. 2. (Padang: FKIP Universitas Bung Hatta).
- Firdaus, Fery Muhammad. 2019. *Efforts to Overcome Bullying in Elementary School by Delivering School Programs and Parenting Though Whole-School Approach*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 2. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta).
- Gustina, Neris Eka. 2019. "Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Memperkuat Nilai Pancar Karakter Siswa." *Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. Vol. 4 No. 2. (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Habibi, Rasyid Andera. Peserta Didik Kelas 4 SD Islam 02 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Februari 2024.

- Hajaroh, Mami, Dkk. *Analisis Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di Kawasan Pesisir Wisata*. Ed. 1. (Yogyakarta, 2017).
- Hakim, Nur dkk. 2023. "Hubungan Orang Tua Dan Guru Dalam Mencegah *Bullying*," *Awwaliyah : Jurnal PGMI*, Vol. 6 No. 2. Juli. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hamidiyah, Fitriana Putri. 2020. "Kerjasama Antara Guru dan Orang Tua Dalam Mengatasi *Bullying* Di Sekolah (Studi Multisitus Di SDI Mohammad Hatta Kota Malang Dan SDI As-Salam Kota Malang)". *Tesis*. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Handayani, Yetty, Dkk. 2023. Implementasi Sekolah Ramah Anak Program Anti *Bullying* Di SMA Negeri 1 Kendal. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*. Vol. 9. No. 2. Juni. (Semarang : Universitas PGRI Semarang).
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8. No. 1. Juli. (Semarang : Universitas Negeri Semarang).
- Herlambang, Supartjo, Dkk. 2019. Gambaran Perilaku Perundungan (*Bullying*) Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jambi. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*. September. (Malang : Universitas Jambi).
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. *Panduan Sekolah Ramah Anak*. Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementrian Peberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2015.
- Khoerunnisa. 2024. Guru Kelas 4 SD Islam 02 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 Februari 2024.
- Magdalena, Ina. dkk. 2020. "Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Instruksional Berbasis Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1," *As-Sabiqun : Jurnal*

*Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2. No.2. September.  
(Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang).

Maghfiroh, Nuril, Dkk. Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al-Huda Bleber Purworejo. *STAINU Purworejo : Journal As Sibyan Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 2. Juli. (Purworejo : STAINU Purworejo).

Miles, A. Michael Huberman Matthew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Mudjia, Raharjo. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. (Malang : Universitas Maliki Malang).

Muhajiroh, Mumtaza. 2023. Kepala Sekolah SD Islam 02 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 16 Maret 2023.

Muhajiroh, Mumtaza. 2023. Kepala Sekolah SD Islam 02 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 12 Oktober 2023.

Muhajiroh, Mumtaza. 2023. Kepala Sekolah SD Islam 02 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 Februari 2024.

Mutia, Sri. 2018. “Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah” *INTELEKTUALITAS Journal of Education Sciences and Teacher Training*, Vol. 7 No. 01.

Nining. 2024. Guru Kelas 5 SD Islam 02 Kota Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan, 5 Februari 2024.

Nurhaedah, dkk. 2020. “Upaya Guru dalam Menangani *School Bullying* Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1. Februari. (Makassar : Universitas Negeri Makassar).

Pranaja, Muhammad Kenzu Arsa, Peserta Didik Kelas 4 SD Islam 02 Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 5 Februari 2024.

- Pasha, Dhea Anisya, Dkk. Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Di SMPN 1 Gunungsari. *MANAZHIM Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 4. No. 2. Agustus. (Nusa Tenggara Barat : Universitas Mataran).
- Putri, Elsy Derma. 2022. Kasus *Bullying* di Lingkungan Sekolah : Dampak Serta Penangannya. *Jurnal Penelitian Pemikiran dan Pengabdian*. Vol. 10. No. 2. Desember. (Medan : STAI Al-Hikmah Medan).
- Putri, Indah Metari Ramadanti. 2020. "Kerjasama Antara Sekolah Dengan Orang Tua Siswa Dalam Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 26 Semarang". *Skripsi*. (Semarang : Universitas Negeri Semarang).
- Pongoliu, Anike H. 2017. "Pembinaan Karakter Siswa Dalam Membentuk Sikap 3S (Senyum Salam dan Sapa." *JPs: Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 02, No. 02. (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo).
- Saat, Sulaiman and Sitti Manua. 2020. "*Pengantar Metodologi Penelitian : Panduan Bagi Peneliti Pemula*". (Gowa, Sulawesi Selatan).
- Saeful. 2024. Guru Kelas 6 SD Islam 02 Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 5 Februari 2024.
- Sagala, H. Syaiful. "Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Dengan Prinsip Partisipatif Transparan Dan Akuntabel".
- Shidiqi, Muhammad Fajar, Dkk. 2013. Pemaknaan *Bullying* pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2. No. 2. Agustus. (Surabaya : Universitas Airlangga).
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. ed. Ayup. (Sleman : Literasi Media).
- Tirmidziani, Astri, Dkk. 2018. Upaya Menghindari *Bullying* Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting. *Jurnal Penelitian : Early*



*Childhood*. Vol. 2. No. 1. Mei. (Tasikmalaya : Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).

Umniyatun, Yuyun, dkk, 2019. “Analisis Kebijakan dan Program Pencegahan Perilaku Merokok pada Sekolah Muhammadiyah di Kota Depok.” *Media Libangkes*. Vol. 29 No. 2. Juni (Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta).

Wahyuni, Annisa Tri, dkk. 2024. “Perilaku *Bullying* Sekolah: Pelaku, Hak Hidup Korban, Kemanusiaan Yang Adil Beradab,” *JRP : Jurnal Relasi Publik*. Vol. 2. No. 1. Februari. (Surabaya : Universitas Negeri Surabaya).

Wahyuningsih, Yahya. 2017. “Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Jogodayoh Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul,” *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6 No. 3, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta).

Wati, Eliana Krisna, dkk. 2021. “Strategi Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Di SD negeri Kasian Bantul.” **PEMBELAJARAN: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran**. Vol. 5. No. 1. April (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan).

Wuryandani, Wuri, Dkk. 2018. Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan*. Vol. 15. No. 1. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta).

Yosada, Kardius Richi, Dkk. 2019. Menciptakan Sekolah Ramah. *Jurnal Pendidikan Perkhassa*. Vol 5. No. 2. Oktober. (Kalimantan Barat : STKIP Persada Khatulistiwa).

Zakiyah, Ela Zain, Dkk. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4 No. 2. Juli. (Bandung : Universitas Padjajaran).